

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari pemberi data (Purhantara, 2010, hlm. 21) . Dalam penelitian ini dilakukan kunjungan langsung ke tempat usaha perajin kopi yang berada di Desa Jati Baru kecamatan Astambul Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan, untuk meneliti data berkenaan dengan potensi dan pengembangan usaha perajin kopi di Desa Jati Baru Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, artinya data-data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, catatan memo dan lain lain. Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. (Saebani, 2009, hlm. 131)

3. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini bertempat di Desa Jati Baru Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun alasan penulis mengambil lokasi di desa ini dikarenakan penulis merupakan orang asli kabupaten

Banjar maka dari itu penulis tertarik untuk mengangkat usaha-usaha tradisional seperti usaha kopi yang ada di Desa Jati Baru ini untuk terus ditumbuh kembangkan menjadi usaha yang lebih maju kedepannya.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Menurut S. Nasution adalah sumber dimana data diperoleh (Nasution, 1996). Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 5 orang perajin kopi di Desa Jati Baru Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar. Dan 1 orang dari pemerintah desa Jati Baru Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian (Partanton, 1994). Yang menjadi objek penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Potensi perajin kopi yang dimiliki Desa Jati Baru Kec. Astambul Kab. Banjar
- b. Bagaimana perajin kopi mengembangkan potensi kopi yang ada di daerah tersebut.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka

ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Wawancara merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya. (Sujarweni, 2015, hlm. 31)

Dalam penelitian ini yang akan di wawancarai adalah perajin dan pemerintah desa, yang dimana perajin adalah sebagai pengolah kopi, dan pemerintah sebagai pendorong perekonomian di masyarakat yang mempunyai peran untuk memajukan ekonomi kreatif.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cinderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya (Sujarweni, 2015, hlm. 32). Dalam penelitian ini dokumentasi yang dimaksud adalah data-data yang menghasilkan catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Editing, yaitu mengoreksi atau melakukan penyeleksian secara selektif dan intensif terhadap data yang telah diperoleh sehingga diperoleh data yang sempurna. (Tanzeh, 2009, hlm. 67)
- b. Deskripsi, yaitu memaparkan data yang telah diedit dalam bentuk laporan deskriptif. Selanjutnya data tersebut dianalisis pada bab tersendiri (Bab IV) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan mengacu kepada ketentuan yang berlaku yang dijadikan landasan teoritis pada bab II.

E. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis melakukan penelitian pendahuluan yaitu mengamati dan mempelajari objek yang akan diteliti dan yang akan dituangkan dalam bentuk proposal atau desain proposal untuk langsung memasukan kebagian biro skripsi di fakultas yang jika disetujui akan disidangkan. tahapan ini berlangsung pada 1 oktober 2019 - 15 Januari 2020.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis langsung kelapangan mengumpulkan data yang diperlukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagaimana yang telah ditentukan. Tahapan ini berlangsung pada tanggal 27 April – 27 Mei 2020.

3. Tahapan Pengolahan

Setelah data-data yang diperlukan sudah tergali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik editing, klasifikasi. Tahapan ini berlangsung 28 Mei – 10 Juni 2020.

4. Tahapan Analisis Data

Setelah data diolah langkah selanjutnya yaitu analisis data, di mana data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang satu dengan yang lainnya. Tahapan ini berlangsung pada tanggal 11 Juni – 20 Juni 2020.

5. Tahapan Penyusunan Akhir (Penyempurnaan)

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, maka hasil penelitian ini akan diperbaiki. Selanjutnya disusun dalam bentuk skripsi. Tahapan ini berlangsung pada tanggal 21 Juni – 1 September 2020.